



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA
LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAAHRAHA,
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

Tahun Sidang	: 2016 - 2017.
Masa Persidangan ke	: V (Lima).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Kerja.
Dengan	: Kementerian Pemuda dan Olahraga RI.
Hari/Tanggal	: Senin, 29 Mei 2017.
Pukul	: 10.00 WIB s/d selesai.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Ir. H.A.R. Sutan Adil Hendra, M.M./Wakil Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Khairunnisa S.Sos./Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI atas Laporan Keuangan Pemerintah Tahun 2016; dan 2. Lain-lain.
Hadir	: 34 orang dari 52 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Imam Nahrawi/Menteri Pemuda dan Olahraga RI beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 11.00 WIB oleh **Ir. H.A.R. Sutan Adil Hendra, M.M./Wakil Ketua Komisi X DPR RI**, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menteri Pemuda dan Olahraga RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

A. Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI atas laporan Keuangan Pemerintah Tahun 2016

Komisi X DPR RI mendesak Kemenpora untuk meningkatkan tata kelola keuangan atas hasil opini BPK yang menyatakan "Tidak Menyampaikan Pendapat" untuk tahun 2016.

B. Lain-lain

1. Kemenpora menyampaikan usulan pemanfaatan dana tambahan belanja hasil pembahasan TA 2017 sebesar Rp465 miliar. Atas usulan tersebut, Komisi X DPR RI meminta Kemenpora untuk menyampaikan rasionalitas penggunaan anggaran, dan bukti dokumen secara komprehensif sebagai bahan Raker selanjutnya yang dijadwalkan pada awal Juni 2017 pada saat pembahasan RKP 2018 dan pagu indikatif RAPBN TA 2018.
2. Terhadap usulan penambahan anggaran pada RAPBN-P TA 2017 sebesar Rp2,099 triliun, Komisi X DPR RI meminta Kemenpora untuk menindaklanjuti terlebih dahulu atas keputusan/kesimpulan RDP/RDPU antara Komisi X DPR RI dengan KOI, KONI, INASGOC, INAPGOC, Satlak Prima, PSSI, FORMI, dan Kwarnas Pramuka, yang kemudian untuk disampaikan pada saat pembahasan RAPBN Perubahan TA 2017.
3. Terhadap Asian Para Games (APG) 2018, Komisi X DPR RI akan melakukan RDPU dengan INAPGOC untuk membahas anggaran, rencana kerja, dan rencana induk penyelenggaraan Asian Para Games 2018, yang hasilnya akan disampaikan ke Kemenpora.
4. Pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional (PON) yang berlangsung setiap 4 (empat) tahun sedang dikaji oleh Kemenpora yang rencananya PON akan dilangsungkan setiap 2 (dua) tahun dan berlangsung di 2 (dua) provinsi. Atas kajian tersebut, Komisi X DPR RI meminta Kemenpora untuk menyampaikan hasil kajian dimaksud, dan dibahas bersama dengan Komisi X DPR RI sebelum penetapan perubahan jangka waktu pelaksanaan PON.
5. Komisi X DPR RI dan Menpora sepakat akan mengadakan Raker bersama dengan INASGOC, INAPGOC, dan Satlak Prima dengan agenda membahas pertanggungjawaban penggunaan dana yang berasal dari APBN dan persiapan penyelenggaraan Asian Games dan Asian Para Games 2018.

III. PENUTUP

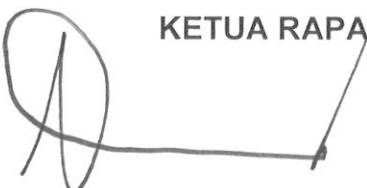
Rapat ditutup pada pukul 13.25 WIB

**MENTERI PEMUDA
DAN OLAHRAGA RI,**



IMAM NAHRAWI

KETUA RAPAT,



IR. H.A.R SUTAN ADIL HENDRA, M.M.